

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh faktor lingkungan alam, flora dan fauna, serta budaya masing-masing daerah (Purnomo dkk, 2017). Dimana ragam hias tersebut menjadi gaya visualisasi batik yang ada di Indonesia. Sebagai warisan budaya Indonesia tentunya visualisasi batik akan memiliki keunikan dan ciri khas di setiap daerahnya masing-masing. Adapun batik yang memiliki ciri khas dengan visualisasi yang unik dimana kebudayaan, wisata ataupun kegiatan sehari-harinya diterapkan kedalam batik, salah satu contohnya adalah batik khas Majalengka yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Keunikan dan ciri khas tersebut terlihat dalam karya batik, batik Majalengka yang telah dikembangkan di antaranya yaitu Simbar Kencana, Nyi Rambut Kasih, Kota Angin, Kembang Kapas, Beunteur, Nguseup dan Talaga Manggung (Lintas10, 2023). Dari berbagai batik yang telah dikembangkan, terdapat salah satu batik yaitu batik Nyi Rambut Kasih yang visualisasi batiknya terinspirasi dari kisah seorang putri dari Kerajaan Sindangkasih, sehingga motif yang diciptakannya memiliki visualisasi yang unik dan tidak biasa dibandingkan dengan jenis motif batik lainnya.

Motif Nyi Rambut Kasih menawarkan sebuah visualisasi yang unik jika dibandingkan dengan motif-motif batik lainnya. Di mana sebagian besar motif batik umumnya mencakup gambaran hewan, tumbuhan, dan kegiatan sehari-hari, motif Nyi Rambut Kasih ini memprioritaskan visualisasi wanita sebagai motif utamanya, yang diperkuat oleh motif bunga sebagai elemen pelengkap. Berdasarkan hasil pengamatan dari observasi yang telah dilakukan melalui kunjungan ke produsen batik seperti Herty Elit dan batik Miranti, hingga saat ini motif-motif batik ini masih diaplikasikan pada permukaan kain dalam bentuk dua dimensi dan digunakan dalam pembuatan *drees*, *outer*, dan kemeja wanita.

Dengan adanya keunikan dan dinamisnya motif batik tersebut, terdapat potensi untuk mengembangkan penggunaan motif ini dengan teknik lain serta menerapkannya pada jenis pakaian yang berbeda.

Adanya warisan kain batik, tentunya terdapat busana khas Indonesia yang menjadi salah satu padanan kain panjang atau *sinjang* busana tersebut adalah kebaya. Dimana kebaya juga terus mengalami inovasi dan adaptasi dalam era modern. Motif dan desainnya berkembang mengikuti tren zaman, memadukan tradisi dengan sentuhan modern. Seiring dengan perkembangan tersebut kebaya juga memiliki kaitan erat dengan jenis-jenis teknik yang berfungsi sebagai elemen dekoratif pada bagian permukaan kainnya salah satunya yaitu teknik bordir.

Bordir memiliki peran penting sebagai proses transfer bentuk visual seperti gambar, huruf, atau ilustrasi lainnya, dari benang ke bahan, baik melalui metode manual maupun menggunakan mesin bordir yang dikenal sebagai *embroidery machine*. Dengan kata lain, teknik bordir mampu menyesuaikan dan menggambarkan sebuah visual dari motif batik secara kreatif. Bordir juga berfungsi sebagai desain hiasan struktural yang diterapkan pada permukaan busana. Keterampilan bordir adalah bagian dari mendekorasi (Yuliarma, 2016). Tentunya digunakan untuk menghiasi berbagai busana baik modern ataupun tradisional.

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengadaptasi visualisasi batik Nyi Rambut dengan teknik bordir sebagai elemen dekoratif pada kebaya. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para praktisi dan peneliti di industri fesyen, dengan memperlihatkan keindahan desain motif batik Nyi Rambut Kasih yang diaplikasikan pada pakaian wanita, terutama kebaya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya peluang untuk menerapkan motif Nyi Rambut Kasih dengan teknik bordir.
2. Potensi penerapan motif Nyi Rambut Kasih pada kebaya.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peluang untuk menerapkan motif Nyi Rambut Kasih dengan teknik bordir?
2. Bagaimana penerapan motif Nyi Rambut Kasih pada kebaya?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan teknik terinspirasi dari visual motif batik Nyi Rambut Kasih.
2. Teknik pengolahan yang digunakan yaitu bordir tusuk satin.
3. Material akan berfokus pada benang polyester dan kain shimmer silk.
4. Produk akhir yang dihasilkan akan berupa kebaya.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengadaptasi motif Nyi Rambut Kasih sebagai elemen dekoratif dengan teknik bordir.
2. Menerapkan motif Nyi Rambut Kasih pada bagian kebaya dengan teknik bordir.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

I.6.1 Bagi Penulis

1. Memahami, serta menambah wawasan tentang teknik bordir yang mengadaptasi batik Nyi Rambut Kasih.
2. Memberikan pemahaman mengenai gaya visual baru untuk dari motif Nyi Rambut Kasih dengan teknik bordir.

I.6.2 Bagi Masyarakat

1. Memberikan suatu kebaruan dari adaptasi motif Batik Nyi Rambut Kasih.

2. Memberikan pengetahuan lebih mengenai pemberdayaan motif dengan teknik bordir untuk dikembangkan.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan data mengenai *keywords* seperti batik, batik Nyi Rambut Kasih, motif dan bordir melalui jurnal, buku, *website* dan prosiding. Data ini merujuk untuk mengetahui sejarah, perkembangannya dan mengidentifikasi efektivitas teknik bordir sebagai alternatif teknik yang akan digunakan untuk produk fesyen.

2. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah, filosofi dan pengembangan mengenai batik Nyi Rambut Kasih di beberapa tempat seperti Herty Elit dan batik Miranti.

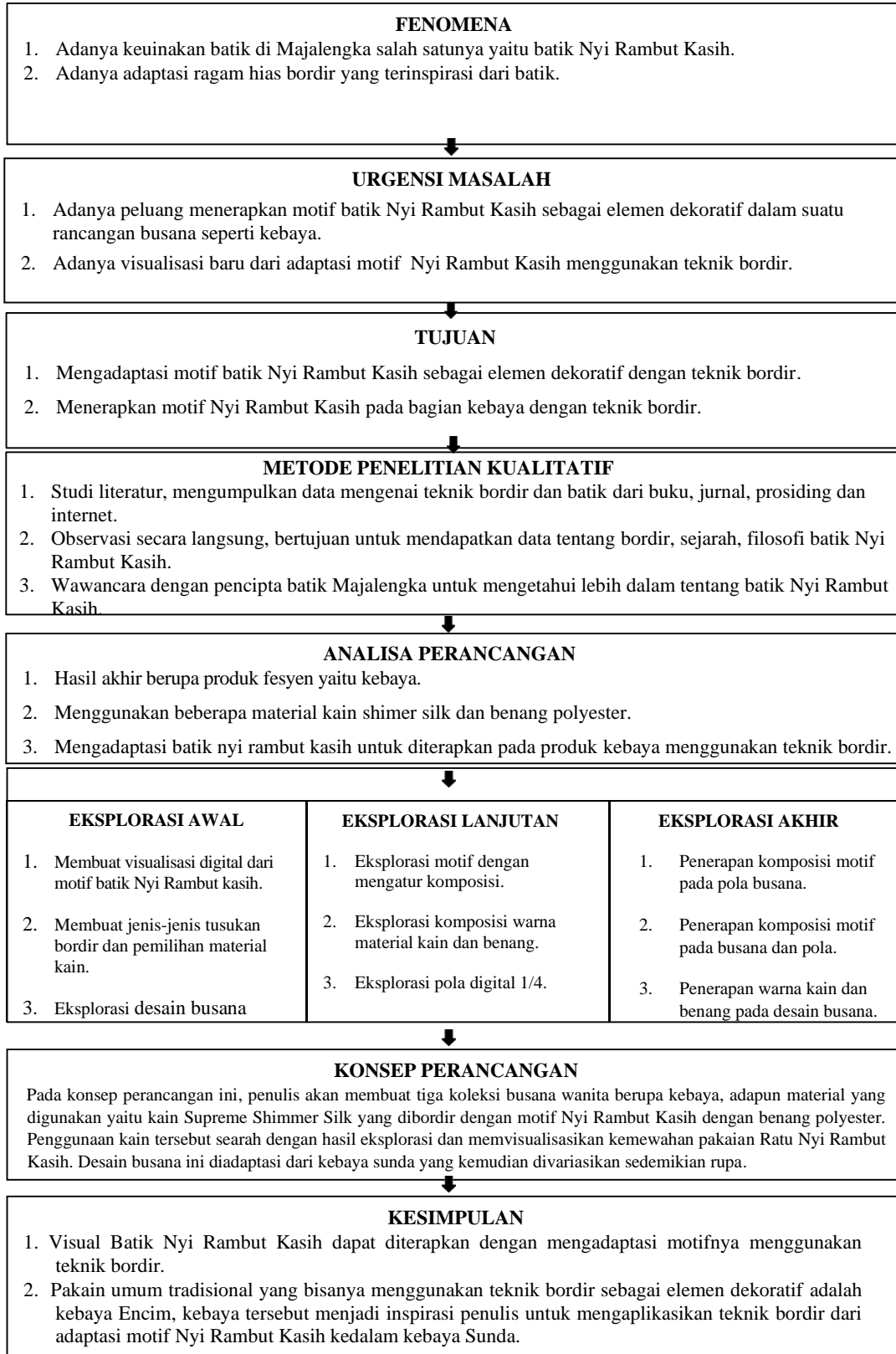
3. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah, perkembangan batik Nyi Rambut kasih bersama seniman Maestro Herry Suhersono. Selain itu data yang didapat bisa digunakan untuk mendapatkan gap penelitian tugas akhir ini.

4. Eksplorasi

Eksplorasi yang dilakukan oleh penulis yaitu berupa eskplorasi teknik bordir dengan motif pada batik Nyi Rambut Kasih. Kemudian pengujian bordir pada macam-macam kain dan benang dilalukan guna mengetahui evektifitas kain untuk dipakai sebagai produk fesyen.

I.8 Kerangka Penelitian



Bagan I.1 Kerangka Penelitian

I.9 Sistematika Penulisan

Pada penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri atas lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan mengenai alasan penulis dalam memilih topik pengolahan teknik bordir yang terinspirasi motif batik Nyi Rambut kasih yang akan dijadikan produk kebaya. Pada bab ini juga penulis memaparkan tentang latar belakang perumusan masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah untuk membatasi objek penelitian penulis. Selain itu, terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dalam pengumpulan data, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan landasan teori yang mampu menjadi pertimbangan eksplorasi dalam penelitian. Teori yang dikemukakan berkaitan dengan judul penelitian yaitu batik Nyi Rambut Kasih, teknik bordir dan kebaya. Penjelasan masing-masing kata kunci disertai pengertian, klasifikasi, hingga perkembangannya.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini membahas detail konsep perancangan serta tahap dan proses eksplorasi teknik bordir dengan mengadaptasi motif batik Nyi Rambut Kasih selama penelitian.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang desain produk, proses perancangan dan proses produksi yang nantinya akan dituangkan melalui konsep pada *imageboard*, *lifestyleboard*, target market, sketsa serta gambar atau proses yang mendukung selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan proses penelitian yang dilakukan penulis hingga menghasilkan produk akhir dan saran yang penulis berikan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.